

### **BAB III**

#### **PROFIL DESA DUKUH TUNGGAL**

##### **A. Gambaran Umum Desa Dukuh Tunggal**

###### **1. Sejarah Desa**

Sejarah Desa Dukuh tunggal tidak terlepas dari sejarah penggabungan dua kelompok Masyarakat yaitu Desa Pedurungan dan Desa Dukuh. Adapun yang melatar belakangi penggabungan dua desa tersebut karena Desa Dukuh yang letaknya berada di sebelah selatan Desa Pedurungan seringkali terjadi tindak kejahatan perampokan yang berdampak pada kurangnya rasa aman dalam masyarakat Desa Dukuh tersebut. Maka bermuara dari permasalahan tersebut kemudian masyarakat Desa Dukuh berkeinginan melakukan penggabungan ke Desa terdekat yaitu Desa Pedurungan, penggabungan tersebut terjadi sebelum kemerdekaan Negara Republik Indonesia. Inisiatif penggabungan Desa Dukuh tersebut disambut baik oleh masyarakat Desa Pedurungan, yang kemudian disepakati nama satu Desa yaitu Desa Dukuhtunggal.

Setelah terjadi penggabungan dua desa tersebut dan berubah menjadi Desa Dukuhtunggal kepala Desa pertama dijabat oleh Yomo kemudian dilanjutkan oleh Kepala Desa kedua yaitu H. Yamadi, setelah itu tampuk Kepala Desa dijabat oleh Maderan, setelah dua tahun kemudian jabatan Kepala Desa dijabat oleh H. Mustajab sampai tahun 1990. Setelah itu Kepala Desa dijabat oleh H. Taufiqrohman sampai tahun 1998, kemudian setelah itu jabatan Kepala Desa dipegang oleh DRS. H. Muhazir sampai tahun 2008, dan selanjutnya jabatan Kepala Desa dijabat oleh Zakariyah sampai sekarang.

## 2. Demografi

Berdasarkan data Administrasi Pemerintahan Desa tahun 2014, jumlah penduduk Desa Dukuhtunggal adalah terdiri dari 561 KK, dengan jumlah total 2.556 jiwa, dengan rincian 1.306 laki-laki dan 1.250 perempuan sebagaimana tertera dalam Tabel:

**Tabel 3.1**

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia**

No	Usia	Laki-laki	perempuan	Jumlah	Prosentase
1	0-4	62	53	115 orang	4,49%
2	5-9	79	65	144 orang	5,61%
3	10-14	121	104	230 orang	8,97%
4	15-19	117	99	216 orang	8,41%
5	20-24	122	107	229 orang	8,92%
6	25-29	127	139	266 orang	10,37%
7	30-34	123	117	240 orang	9,35%
8	35-39	99	112	209 orang	8,14%
9	40-44	106	93	197 orang	7,68%
10	45-49	82	71	153 orang	5,96%
11	50-54	69	76	145 orang	5,65%
12	55-58	52	39	91 orang	3,55%
13	>59	149	172	321 orang	12,90%
<b>Jumlah Total</b>		<b>1.308 Orang</b>	<b>1.253 Orang</b>	<b>2.561 orang</b>	<b>100,00 %</b>

Data di atas nampak bahwa penduduk usia produktif pada usia 20-49 tahun Desa Dukuhtunggal sekitar 1.294 atau hampir 50,43 %. Hal ini merupakan modal berharga bagi pengadaan tenaga produktif dan SDM.

Tingkat kemiskinan di Desa Dukuhtunggal termasuk tinggi. Dari jumlah 561 KK di atas, sejumlah 76 KK tercatat sebagai Pra Sejahtera; 32 KK tercatat Keluarga Sejahtera I; 19 KK tercatat Keluarga Sejahtera II; 62 KK tercatat Keluarga Sejahtera III; 48 KK sebagai sejahtera III plus. Jika KK golongan Pra-sejahtera dan KK golongan I digolongkan sebagai KK golongan miskin, maka lebih 50 % KK Desa Dukuhtunggal adalah keluarga miskin.

Secara geografis Desa Dukuhtunggal terletak pada posisi 7°21'-7°31' Lintang Selatan dan 110°10'-111°40' Bujur Timur. Topografi ketinggian desa ini adalah berupa daratan sedang yaitu sekitar 5 m di atas permukaan air laut. Berdasarkan data BPS kabupaten Lamongan tahun 2014, selama tahun 2014 curah hujan di Desa Dukuhtunggal rata-rata mencapai 2.200 mm. Curah hujan terbanyak terjadi pada bulan September hingga mencapai 605,04 mm yang merupakan curah hujan tertinggi selama kurun waktu 2013-2014.

Secara administratif, Desa Dukuhtunggal terletak di wilayah Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga. Di sebelah Utara berbatasan dengan Desa Wedoro. Di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Bapuh Bandung. Di sisi Selatan berbatasan dengan Desa Meluntur, sedangkan di sisi timur berbatasan dengan Desa Tanggul Rejo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

Jarak tempuh Desa Dukuhtunggal ke ibu kota kecamatan adalah 7 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 15 menit. Sedangkan jarak tempuh ke ibu kota kabupaten adalah 20 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 0,7 jam.

### **3. Pendidikan**

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat SDM (Sumber Daya Manusia) yang dapat berpengaruh dalam jangka panjang pada peningkatan perekonomian. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan masyarakat yang pada gilirannya akan mendorong tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan dan lapangan kerja baru, sehingga akan membantu program pemerintah dalam mengentaskan pengangguran dan kemiskinan. Prosentase tingkat pendidikan Desa Dukuhtunggal dapat dilihat pada Tabel.

**Tabel 3.2****Tamatan Sekolah Masyarakat**

<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Prosentase</b>
1	Buta Huruf Usia 10 tahun ke atas	-	0
2	Usia Pra-Sekolah	340	13,25 %
3	Tidak Tamat SD	173	6,74 %
4	Tamat Sekolah SD	602	23,85 %
5	Tamat Sekolah SMP	332	12,93 %
6	Tamat Sekolah SMA	940	36,63 %
7	Tamat Sekolah PT/ Akademi S1	155	6,04 %
8	Tamat Sekolah PT S2	8	0,13 %
9	Diploma	11	0,42%
<b>Jumlah Total</b>		<b>2.561</b>	100 %

Data di atas menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Desa Dukuhtunggal mampu menyelesaikan sekolah di jenjang pendidikan wajib belajar sembilan tahun (SD dan SMP) sampai jenjang pendidikan tingkat atas (SLTA). Dalam hal kesediaan sumber daya manusia (SDM) yang memadai dan mumpuni, merupakan modal untuk meningkatkan dan memajukan taraf hidup masyarakat.

Kualitas tingkat pendidikan di Desa Dukuhtunggal, yang telah mencapai tingkat lanjutan atas tidak terlepas dari kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, di samping tentu masalah ekonomi dan pandangan hidup masyarakat. Sarana pendidikan di Desa Dukuhtunggal baru tersedia di tingkat pendidikan dasar 9 tahun (SD dan SMP), sementara untuk pendidikan tingkat menengah ke atas berada di tempat lain yang relatif jauh.

#### 4. Kesehatan

Masalah pelayanan kesehatan adalah hak setiap warga masyarakat dan merupakan hal yang penting bagi peningkatan kualitas masyarakat kedepan. Masyarakat yang produktif harus didukung oleh kondisi kesehatan. Salah satu cara untuk mengukur tingkat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari tingkat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya memelihara kesehatan baik secara pribadi maupun terhadap lingkungan sekitar.

Data yang ada menunjukkan bahwa penyakit yang sering berjangkit di masyarakat antara lain : influenza, Demam Berdarah, Typus, Internis, penyakit sistem otot, jaringan pengikat, Hypertensi dan lain-lain. Data tersebut menunjukkan bahwa gangguan kesehatan yang sering dialami penduduk disebabkan karena kurangnya kesadaran untuk kebersihan lingkungan serta perubahan cuaca yang tidak menentu. Ini tentu mengurangi daya produktifitas masyarakat Desa Dukuhtunggal secara umum.

Hal yang perlu juga dipaparkan di sini adalah tentang keikutsertaan masyarakat dalam Program KB. Terkait hal ini peserta KB aktif tahun 2014 di Desa Dukuhtunggal berjumlah 564 Pasangan Usia Subur (PUS). Sedangkan jumlah bayi yang diimunisasikan dengan Polio dan DPT-1 berjumlah 53 bayi. Tingkat partisipasi demikian ini relatif tinggi walaupun masih bisa dimaksimalkan mengingat cukup tersedianya fasilitas kesehatan berupa sebuah Puskesmas Pembantu ( PUSTU ) di Desa Dukuhtunggal. Maka wajar jika ketersediaan fasilitas kesehatan yang relatif lengkap ini berdampak pada kualitas kelahiran bagi bayi lahir.

Hal yang perlu juga dipaparkan di sini adalah kualitas balita, dari jumlah 131 balita di tahun 2014, tidak terdapat balita yang bergizi buruk, 11

balita bergizi kurang dan lainnya sedang dan baik. Hal inilah kiranya yang perlu ditingkatkan perhatiannya agar kualitas balita Desa Dukuhtunggal ke depan lebih baik.

## **5. Keadaan Sosial**

Dengan adanya perubahan dinamika politik dan sistem politik di Indonesia yang lebih demokratis, memberikan pengaruh kepada masyarakat untuk menerapkan suatu mekanisme politik yang dipandang lebih demokratis. Dalam konteks politik lokal Desa Dukuhtunggal, hal ini tergambar dalam pemilihan kepala desa dan pemilihan-pemilihan lain (pilleg, pilpres, pemillukada, dan pilgub) yang juga melibatkan warga masyarakat desa secara umum.

Begitu juga untuk pemilihan kepala desa Dukuhtunggal, sebagaimana pemilihan-pemilihan dalam pemilu bahwa para peserta (kandidat) nya adalah mereka yang memiliki potensi untuk bisa memimpin sekaligus memenuhi kreteria persyaratan yang telah ditentukan. Oleh karena itu, maka siapaun warga masyarakat yang dipandang bahkan yang merasa memiliki potensi tersebut dan memenuhi persyaratan bisa untuk mendaftarkan diri sebagai kandidat kepala desa. Dengan kondisi dan cara pandang masyarakat yang lebih moderat dan modern sebagaimana tersebut diatas, maka dengan sendirinya telah mengeliminir tradisi bahwa kandidat Kepala Desa adalah mereka kader yang secara trah memiliki hubungan dengan elit kepala desa yang lama.

Cara berpikir sebagaimana tersebut diatas sangat korelatif dengan konsep regenerasi dan kaderisasi sebuah jabatan, yang mana bahwa jabatan pimpinan kelembagaan apapun termasuk jabatan kepala desa merupakan jabatan yang tidak serta merta dapat diwariskan kepada anak cucu. Mereka

dipilih karena kecerdasan, etos kerja, kejujuran dan kedekatannya dengan warga desa. Kepala desa bisa diganti sebelum masa jabatannya habis, jika ia melanggar peraturan maupun norma-norma yang berlaku. Begitu pula ia bisa diganti jika ia berhalangan tetap.

Karena demikian, maka setiap orang yang memiliki dan memenuhi syarat-syarat yang sudah ditentukan dalam perundangan dan peraturan yang berlaku, bisa mengajukan diri untuk mendaftar menjadi kandidat kepala desa. Fenomena ini juga terjadi pada Pemilihan Kepala Desa Dukuhtunggal pada tahun 2009. Pada pemilihan kepala desa ini partisipasi masyarakat sangat tinggi, yakni hampir 90%. Tercatat ada dua kandidat kepala desa pada waktu itu yang mengikuti pemilihan kepala desa. Pilihan kepala Desa bagi warga masyarakat Desa Dukuhtunggal seperti acara perayaan desa.

Pada Tahun 2014 ini masyarakat juga dilibatkan dalam pemilihan Legislatif dan Pilpres secara langsung. Walaupun tingkat partisipasinya lebih rendah dari pada pilihan kepala Desa, namun hampir 70% daftar pemilih tetap memberikan hak pilihnya. Ini adalah progres demokrasi yang cukup signifikan di desa Dukuhtunggal.

Setelah proses politik selesai, situasi desa kembali berjalan normal. Hiruk pikuk warga dalam pesta demokrasi desa berakhir dengan kembalinya kehidupan sebagaimana awal mulanya. Masyarakat tidak terus menerus terjebak dalam dikotomi kelompok pilihannya. Hal ini ditandai dengan kehidupan yang penuh tolong menolong maupun gotong royong.

Walaupun pola kepemimpinan ada di Kepala Desa namun mekanisme pengambilan keputusan selalu ada pelibatan masyarakat baik lewat lembaga resmi desa seperti Badan Permusyawaratan Desa maupun lewat lembaga kemasyarakatan

yang ada. Dengan demikian terlihat bahwa pola kepemimpinan di Wilayah Desa Dukuhtunggal mengedepankan pola kepemimpinan yang demokratis.

Berdasarkan deskripsi beberapa fakta di atas, dapat dipahami bahwa Desa Dukuhtunggal mempunyai dinamika politik lokal yang bagus. Hal ini terlihat baik dari segi pola kepemimpinan, mekanisme pemilihan kepemimpinan, sampai dengan partisipasi masyarakat dalam menerapkan sistem politik demokratis ke dalam kehidupan politik lokal. Tetapi terhadap minat politik daerah dan nasional terlihat masih kurang antusias. Hal ini dapat dimengerti dikarenakan dinamika politik nasional dalam kehidupan keseharian masyarakat Desa Dukuhtunggal kurang mempunyai greget, terutama yang berkaitan dengan permasalahan, kebutuhan dan kepentingan masyarakat secara langsung.

Dalam catatan sejarah, selama ini belum pernah terjadi bencana alam dan sosial yang cukup berarti di Desa Dukuhtunggal. Isu-isu terkait tema ini, seperti kemiskinan dan bencana alam, tidak sampai pada titik kronis yang membahayakan masyarakat.

## **6. Keadaan Ekonomi**

Tingkat pendapatan rata-rata penduduk Desa Dukuhtunggal Rp. 1.500.000 (Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) Secara umum mata pencaharian warga masyarakat Desa Dukuhtunggal dapat teridentifikasi ke dalam beberapa sektor yaitu pertanian, jasa/perdagangan, industri dan lain-lain. Berdasarkan data yang ada, masyarakat yang bekerja di sektor pertanian berjumlah 705 orang, yang bekerja di sektor jasa berjumlah 300 orang, yang bekerja di sektor industri 94 orang, dan bekerja di sektor lain-lain 363 orang. Dengan demikian jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian berjumlah 1.493 orang. Berikut ini adalah tabel jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian.



**Tabel 3.3****Mata Pencaharian dan Jumlahnya**

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Prosentase
1	Pertanian	705 orang	46,22 %
2	Jasa/ Perdagangan		
	1. Jasa Pemerintahan	37 orang	2,8 %
	2. Jasa Perdagangan	75 orang	5,02 %
	3. Jasa Angkutan	87 orang	5,82 %
	4. Jasa Ketrampilan	111 orang	7,44 %
	5. Jasa lainnya	31 orang	2,08%
3	Sektor Industri	373 orang	24,32 %
4	Sektor lain	94 orang	6,3 %
<b>Jumlah</b>		<b>1.503 orang</b>	<b>100 %</b>

Dengan melihat data di atas maka angka pengangguran di Desa Dukuhtunggal cukup rendah. Berdasarkan data lain dinyatakan bahwa jumlah penduduk usia 20-55 tahun yang belum bekerja berjumlah 168 orang dari jumlah angkatan kerja sekitar **1.503** orang. Angka ini yang merupakan kisaran angka pengangguran di Desa Dukuhtunggal. Petani budidaya ikan di Desa Dukuh Tunggal sejak rahun.

**B. Kondisi Pemerintahan Desa****1. Pembagian Wilayah Desa**

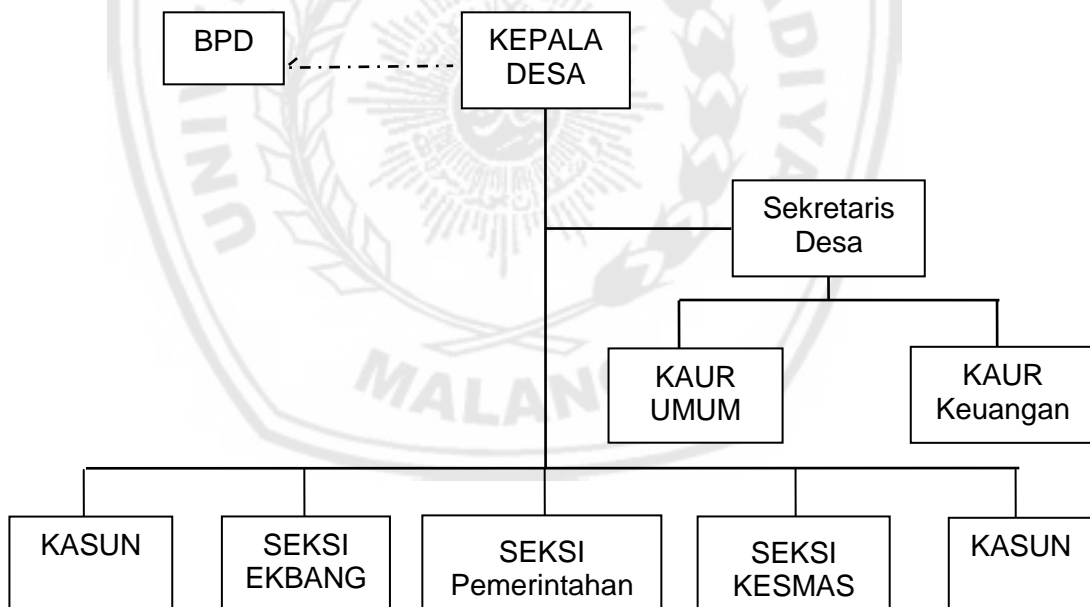
Wilayah Desa Dukuhtunggal terdiri dari 2 Dusun yaitu Dusun Pedurungan dan Dusun Dukuh, yang masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Dusun. Posisi Kasun menjadi sangat strategis seiring banyaknya limpahan tugas desa kepada aparat ini. Dalam rangka memaksimalkan fungsi pelayanan terhadap masyarakat di Desa Dukuhtunggal, dari kedua dusun tersebut terbagi menjadi 3 Rukun Warga (RW) dan 8 Rukun Tetangga (RT).

## 2. Struktur Organisasi Pemerintah Desa

Keberadaan Rukun Tetangga (RT) sebagai bagian dari satuan wilayah pemerintahan Desa Dukuhtunggal memiliki fungsi yang sangat berarti terhadap pelayanan kepentingan masyarakat wilayah tersebut, terutama terkait hubungannya dengan pemerintahan pada level di atasnya. Dari kumpulan Rukun Tetangga inilah sebuah Rukun Warga ( RW ) terbentuk.

Sebagai sebuah desa, sudah tentu struktur kepemimpinan Desa Dukuhtunggal tidak bisa lepas dari struktur administratif pemerintahan pada level di atasnya. Hal ini dapat dilihat dalam bagan berikut ini:

**Gambar Bagan 3.1**  
**Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan**  
**Desa Dukuhtunggal**



**Tabel 3.4**  
**Nama Pejabat Pemerintah Desa Dukuhtunggal**

No	Nama	Jabatan
1	ZAKARIYA	Kepala Desa
2	MUSTAIN,S.AG	Sekretaris Desa
3	ALI SYAFI'IN	Kaur Keuangan
4	AGUS KURNIAWAN	Kaur Umum
5	ALI Wafa	Seksi EKBANG
6	IKROM	Seksi Pemerintahan
7	M. AS'AD	Seksi KESMAS
8	ABD. MU'IN	Kasun Pedurungan
9	DRS. NUR KHOLIS	Kasun Duku

**Tabel 3.5**  
**Nama Badan Permusyawaratan Desa Dukuhtunggal**

No	Nama	Jabatan
1	H. THOHURON,SH	Ketua
2	DRS. SUFANDI	Wakil Ketua
3	MOH. SYAMSLM.Ag	Sekretaris
4	MOH. RIFA'I,S.Kep,NS	Anggota
5	M.GHUFRON ARIF	Anggota
6	FADLAN	Anggota
7	AH. HASAN,S.PdI	Anggota
8	ISMA'IL,S.Pd	Anggota
9	M. YAZID	Anggota

**Tabel 3.6**  
**Nama-nama LPMD Desa Dukuhtunggal**

No	Nama	Jabatan
1	M. KHOLIL S.Pd.	Ketua
2	SALIM MUSTHOFA,S.Ag	Sekretaris
3	ADI FARID.	Bendahara
4	ABD. KHOLIK	Anggota
5	M. SYAFI'I	Anggota
6	SUBHAN	Anggota
7	AMROZI S.Pd.	Anggota
8	MUSTAJAB	Anggota
9	MOH.IRFANSYAH	Anggota

**Tabel 3.7**  
**Pengurus Karangtaruna Desa Dukuhtunggal**

No	Nama	Jabatan
1	Zainus Shobirin	Ketua
2	M Husni Iqbal	Sekretaris
3	Ayu Diah Amalia	Bendahara
4	M Akmal Syarif	Anggota
5	M. Mubin	Anggota
6	Fathur Rozi	Anggota
7	Amir Hamzah	Anggota
8	M. Taufiq	Anggota
9	M. Mashud	Anggota
10	Datep Ramdan	Anggota
11	Elis Fatmawati	Anggota

**Tabel 3.8**  
**Tim Penggerak PKK Desa Dukuhtunggal**

No	Nama	Jabatan
1	Siti Zulaikhah	Ketua
2	Suwati	Sekretaris
3	Tamlikah	Bendahara
4	Tutik muawwanah	Anggota
5	Khoiriyah	Anggota
6	Sri Asih	Anggota
7	Siti Masfiah	Anggota
8	Naimatuz Zahroh	Anggota
9	Atik Nur Syahidah	Anggota

Secara umum pelayanan pemerintahan Desa Dukuhtunggal kepada masyarakat cukup memuaskan dan kelembagaan yang ada berjalan sesuai tugas dan fungsinya masing-masing.